

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian tesis akan dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif, dimana menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan, menganalisis dan mengelola kejadian langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif cocok untuk penelitian ini, karena peneliti berusaha mencari, menganalisis dan mengelola kejadian langsung di lapangan. Menurut Sugiyono (2018)

Moleong mengartikan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode lebih ditekankan pada latar belakang individu secara utuh (Moleong LJ, 2018)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian yang dilakukan di berbagai instansi, akan tetapi kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan pergerakan peneliti menjadi terbatas, sehingga kunjungan penelitian secara langsung akan diganti secara daring/ secara online melalui aplikasi zoom di Kota Jakarta dan yang dilakukan dengan beberapa instansi di Tanjung Pinang Kepulauan Riau dan pihak terkait mengikuti anjuran pemerintah, untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Korem 033/WP
2. Kesbangpol Prov. Kepri
3. BPBD Prov. Kepei
4. Dinas Kesehatan Prov. Kepri
5. Kepala Rumah Sakit RSKI Pulau Galang
6. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3 .1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	3	4	5	6	7	8	9
Proses Bimbingan							
Penyusunan Proposal Tesis							
Seminar Proposal Tesis							
Perbaikan Proopsal							
Pengumpulan Data Primer							
Pengolahan Data							
Penyusunan Tesis							
Seminar Hasil Penelitian							
Perbaikan Draft Seminar Hasil							
Sidang Tesis							
Perbaikan Tesis							

(Sumber: Hasil olahan peneliti, 2021)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek Peneliiian berkaitan dengan informan yang memberikan informasi terkait “Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Ancaman Pandemi Covid-19 di Provinsi Kepulauan Riau” kepada peneliti, yaitu TNI dan Pemda Kepulauan Riau. Penentuan informan menggunakan sampling untuk merinci kekhususan dan mendapatkan informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul. Sample Informan yang digunakan dalam metode kualitatif adalah sample bertujuan (*purposive sample*). Terdapat beberapa ciri dari *purposive sample*:

- Rancangan sampel yang muncul tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- Pemilihan sampel secara berurutan berdasarkan sampel yang dijaring dan dianalisis. Kemudian diperluas dengan sampel

yang memperluas informasi sehingga dapat dipertentangkan bila terjadi kesenjangan informasi.

- c. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel. Berdasarkan informasi yang terkumpul dan hipotesis kerja yang dikembangkan dipilih berdasarkan fokus penelitian.
- d. Pemilihan sampel berakhir apabila terjadi pengulangan informasi yang diperlukan. Selain itu kejenuhan informasi tidak ditentukan oleh jumlah sampel. (Moleong L. J., 2007)

Objek informan penelitian kualitatif (Bungin B. , 2010) adalah sasaran penelitian. Sasaran penelitian kualitatif tergambar dalam rumusan masalah penelitian, bukan terletak pada judul dan topik penelitian. Informan penelitian adalah pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dalam memperoleh data mengenai hal-hal yang objektif, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga berdasarkan pendapat di atas, dapat ditentukan bahwa obyek penelitian ini adalah: (Sugiyono, 2018)

- a. Sinergi TNI dan Pemerintah daerah dalam upaya Menanggulangi pada ancaman Pandemi Covid-19
- c. Faktor yang mempengaruhi sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi pandemi covid-19 di Kepulauan Riau

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Creswell (2018).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, data yang didapatkan merupakan data-data yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, yaitu Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam menanggulangi ancaman pandemi *corona virus disease 2019* (Covid-19) di Provinsi Kepulauan Riau. Pada penelitian tesis ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data yang sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yaitu, Wawancara, Studi dokumentasi dan studi pustaka.

3.4.1 Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mentransaksikan informasi dan gagasan melalui tanya jawab sebagai upaya untuk mengkonstruksi makna dari suatu fenomena. Wawancara dilakukan untuk memahami masalah penelitian dan menggali lebih dalam hal-hal yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang para partisipan dalam menginterpretasikan peristiwa atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan hanya dengan mengamati (Susan & Stainback, 1988).

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana menurut Sugiyono (2018), wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sehingga peneliti berharap dengan dilakukannya wawancara semi terstruktur, peneliti bisa mendapatkan informasi terkait Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam

Menanggulangi Ancaman Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Provinsi Kepulauan Riau.

3.4.2 Studi Dokumen

Menurut Yusuf, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Apabila diartikan, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Dalam hal ini data yang bersifat tulisan, gambar, video maupun audio yang berkaitan dengan objek penelitian terkait mengenai dengan masalah yang diteliti, yaitu Sinergi TNI dan Pemda dalam Menanggulangi ancaman pandemi Covid-19 di Prov. Kepri..

3.4.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka diperlukan untuk mendapatkan data sekunder untuk mendukung keabsahan data dan membuat perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian lain yang terkait, seperti Surat Keputusan atau berkas lain yang dikeluarkan secara resmi oleh instansi terkait yang berhubungan dengan pandemi Covid19 Studi kepustakaan yang dimaksud, adalah perundang-undangan, transkrip wawancara, jurnal, dan surat kabar (Sugiyono, 2011).

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisis data kualitatif (Moleong L. J., 2016) merupakan upaya yang dilakukan bersumber pada data meliputi pengorganisasian, pemilahan, dan pensintesisan data. Tujuannya adalah mencapai pola, penemuan hal penting yang hendak dipelajari, dan pemutusan konten yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Janice McDrury, tahapan analisis data kualitatif meliputi: i) mencatat hasil temuan lapangan serta menggunakan kode tertentu untuk menelusuri data; ii) mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, mensintesis, mengikhtisar, dan mengindeks data yang diperoleh; iii) menuliskan model yang ditemukan; dan iv) mengkode data yang telah dilakukan. Lincoln dan Guba (Emzir, 2016) menyatakan terdapat 4 (empat) kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif yaitu:

- a. Kredibilitas adalah hasil penelitian yang kredibel dan dapat dipercaya. Strategi meningkatkan kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.
- b. *Transferabilitas* merupakan tanggung jawab peneliti dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Strategi untuk meningkatkan transferabilitas adalah dengan menggambarkan konteks dan asumsi sentral penelitian.
- c. *Dependability*, yaitu hasil penelitian yang reliabilitasnya didasarkan pada asumsi replikabilitas atau pengulangan. Peneliti ditekankan untuk memperhitungkan dan memperhitungkan perubahan dalam pengaturan dan pendekatan penelitian jika konteks penelitian berubah.
- d. *Confirmability* adalah keunikan dan kemampuan akan hasil penelitian untuk dikonfirmasi oleh orang lain. Strategi meningkatkan konfirmabilitas yaitu dengan mendokumentasikan prosedur dan memeriksa ulang semua data penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi dan menggambarkan contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya

Pada penelitian Tesis berjudul “Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Ancaman Covid-19 di Provinsi Kepulauan Riau”, peneliti melakukan, wawancara, studi *literature*, dan dokumentasi untuk

mengumpulkan data, membentuk pola permasalahan, memperkirakan perubahan konteks apabila subjek dan objek penelitian mengalami perubahan, serta menemukan keunikan dari hasil penelitian sebelumnya.

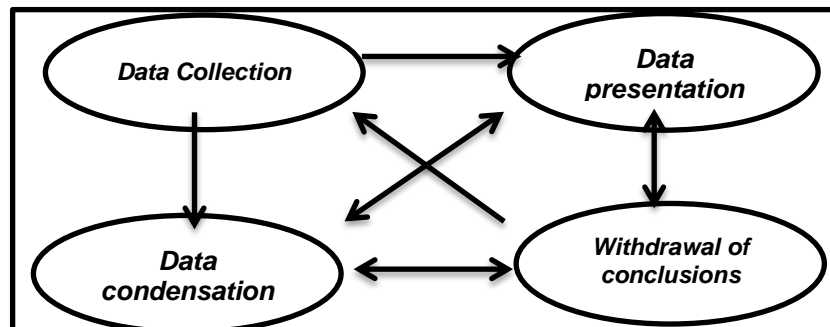
3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan data kondensasi, kemudian disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan tampilan data, dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*) (Sugiono, 2018).

Berikut ini adalah proses analisis data tersebut:

- a. *Data Collection*/Pengumpulan data dilakukan dengan metode yang cocok antara lain dengan metode observasi non-partisipasi, wawancara mendalam dengan informan dan metode pendukung berupa dokumen yang terkait dengan fenomena penelitian yang dilakukan.
- b. *Data condensation*/Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang merupakan keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, hasil wawancara, dan dokumen-dokumen empiris lainnya.
- c. *Data presentation*/Penyajian data adalah penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis guna memahami hal-hal yang terkait dengan implementasi kebijakan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan tabel sehingga semakin mudah untuk dipahami.

- d. *Withdrawal of conclusions*/Penarikan kesimpulan, berdasarkan temuan di lapangan dan melakukan verifikasi. Langkah verifikasi yang dilakukan penulis masih terbuka untuk menerima masukan yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif
Sumber: Miles, Huberman, & Saldana, 2014

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan, memilah data, dan mereduksi sumber penelitian yang berbentuk naratif yang kompleks. Peneliti akan menggunakan alat matriks, grafik, jaringan kerja, bagan untuk merakit informasi agar mudah dipahami oleh pembaca. Peneliti menekankan aspek kejujuran dalam menyimpulkan permasalahan yang hendak diteliti agar dapat dijadikan “Sinergi TNI dan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Ancaman Pandemi Covid di Provinsi Kepulauan Riau”.